PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN* SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013)

Hani Fitriani

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence the Return On Equity to Stock Return in manufacturing companies food and beverage sectors listed on the Indonesia Stock Exchange and how much influence Earning Per Share to Stock Return in manufacturing companies food and beverage sectors listed on the Indonesia Stock Exchange.

The method used in this study is descriptive and verification analysis. The unit of analyis in this study was 30 the finacial statements of companies manufacturing food and beverage sector period 2012-2013. The test statistic used in multiple regression analysis through testing phases of the classical assumption test, regression analysis, partial correlation analysis, the coefficient of determination and hypothesis testing using SPSS 13.0 for Windows.

The results of hypothesis testing in this study indicate that (1) changes in Return On Equity has significant influence and is positive on Stock Returns in manufacturing companies food and beverage sectors listed on the Indonesia Stock Exchange, (2) changes have the Earning Per Share is positive influence and not significant on Stock Returns in the manufacturing sector, food and beverage listed on the Indonesia Stock Exchange.

***Keywords**: Return On Equity, Earning Per Share and Stock Return*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Kamaruddin (2004 : 17) pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Selanjutnya Kamaruddin (2004 : 17) menyatakan pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan. Pasar modal merupakan sarana pembentukan modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengarahan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional (Kamaruddin 2004 : 17).

Menurut Eduardus (2001:6) alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Selanjutnya Eduardus (2001:6) dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal yang sangat wajar ketika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya (Eduardus, 2001:6).

Menurut Yeye dan Tri (2011) bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. ROE yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham (Yeye dan Tri, 2011).

Adapun fenomena lain yang terkait dengan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham adalah pada laporan keuangan periode 2013 PT Ultrajaya Milk Industy & Trading Co Tbk (ULTJ). Pada laporan tersebut terlihat, laba bersih emiten produk susu ini mengalami penurunan menjadi Rp 325,24 miliar dari sebelumnya, Rp 353,96 miliar. Tentunya, dengan posisi laba bersih Rp 325,24 miliar dan ekuitas PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Co Tbk pada tahun ini sebesar Rp 2,015 triliun, maka *return on equity* (ROE) PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Co Tbk saat ini sebesar 16,14%. Sedangkan ROE pada tahun lalu sebesar 21,08%. *Return* saham

PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Co Tbk (ULTJ) pada tahun yang sama mengalami peningkatan menjadi 238,34% (Bambang Budi Tresno Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, 2013).

Menurut Erich (1997: 87) *Earning Per Share* (EPS) merupakan sebuah kombinasi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya Erich (1997: 87) analisis faktor tersebut dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Selanjutnya Erich (1997: 87) berdasarkan laporan keuangan perusahaan, maka dapat diperoleh informasi kinerja perusahaan dalam memperoleh laba atau profitbilitasnya. Pengukuran atas ekuitas saham biasa menunjukkan profitabilitas total investasi kepemilikan, ukuran yang lain adalah laba per saham (EPS), mengukur partisipasi proporsional dari setiap unit investasi dalam perusahaan pada satu periode (Erich, 1997: 87).

Adapun fenomena lain yang terkait dengan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham adalah pada laporan keuangan periode 2013 PT Ultrajaya Milk Industy & Trading Co Tbk (ULTJ). Pada laporan keuangan tersebut terlihat, laba bersih emiten produk susu ini mengalami penurunan menjadi Rp 325,24 miliar dari sebelumnya, Rp 353,96 miliar. Tentunya, penurunan laba bersih ini membuat *earning per share* (EPS) PT Ultrajaya Milk Industy & Trading Co Tbk (ULTJ) ikut mengalami penurunan. Pada tahun 2013, EPS PT Ultrajaya Milk Industy & Trading Co Tbk (ULTJ) sebesar Rp 96 per saham, turun dibanding periode sebelumnya, Rp 122 per saham. Sedangkan *return* saham PT Ultrajaya Milk Industy & Trading Co Tbk (ULTJ) mengalami peningkatan menjadi 238,34% (Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, Bambang Tresno, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, saya selaku peneliti merasa perlu untuk melihat bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) dan *earning per shares* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan. Sehingga saya memilih judul: **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Shares* (EPS) Terhadap *Return* Saham studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
2. Seberapa besar pengaruh *earning per shares* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Manfaat penelitian adalah subbab dimana penelitian mengemukakan manfaat atau kegunaan yang bisa diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai (Azuar, Irfan dan Saprinal, 2014: 105). Maksud peneliti melaksanakan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi guna mengetahui Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *earning per shares* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Return On Equity* (ROE)

Menurut Rusdin (2006: 145) rasio *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

"Return on equity (ROE), yaitu menunjukan tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor."

Menurut Kasmir (2013: 204) adapun rumus untuk menghitung *Return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.2 *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Irham dan Yovi (2011: 77) rasio *earning per share* (EPS) adalah sebagai berikut:

"Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki."

Menurut Irham dan Yovi (2011: 77) adapun rumus untuk menghitung *earning per share* (EPS) adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{Earning\ After\ Tax}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.1.3 *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2008: 47) *return* adalah sebagai berikut:

"*Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya."

Menurut Jogiyanto (2008: 110) adapun rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$Return\ \text{Saham} = \frac{\text{P}_\text{t} - \text{P}_{\text{t}-1}}{\text{P}_{\text{t}-1}}$$

Keterangan:

Pt : Harga saham penutupan pada periode sekarang

Pt-1 : Harga saham penutupan pada periode sebelumnya

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan antara *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham

Irham Fahmi (2012:57) menyatakan bahwa *Return on equity* (ROE) banyak digunakan oleh investor maupun calon investor pasar modal yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan. Karena *return on equity* (ROE) dilihat dari cara pandang pemegang saham. Perusahaan yang memiliki prospek yang baik akan memiliki *return on equity* (ROE) lebih tinggi. Semakin tinggi *return on equity* (ROE) menggambarkan semakin tinggi kemampuan modal sendiri menghasilkan laba untuk pemegang saham. Jika dihubungkan dengan nilai pengembalian, kecenderungan yang terjadi adalah jika *return on equity* (ROE) meningkat maka nilai pengembalian akan meningkat, karena investor menganggap bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dalam menciptakan nilai pengembalian *(return)* melalui laba yang didapat perusahaan.

Putu dan I Ketut (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif, dan nilai perusahaan berpengaruh positif pada *retrun* saham indeks LQ45 di BEI. Hal ini sejalan dengan teori pasar efisien di mana informasi tersebut akan diterima sebagai sinyal oleh investor dan calon investor, kemudian akan membuat fluktuasi dari harga saham akibat dari kekuatan pasar atas penerimaan informasi sebagai sinyal, fluktuasi tersebut akan memengaruhi *capital gain* sebagai salah satu unsur *return* saham. Pihak investor maupun calon investor disarankan untuk melihat beberapa rasio keuangan perusahaan seperti profitabilitas (ROE) sebagai rasio untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan pemilihan saham, karena variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap *return* saham.

2.2.2 Hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham

Menurut Iskandar Alwi Z (2003: 77) pendapatan per saham (*Earning Per Share*/EPS) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon

pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan atau *return* yang diterima pemegang saham.

Riyanti (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh posiitif terhadap *return* saham pasca IPO jangka panjang, dimana ukuran EPS mencerminkan besaran nilai uang yang diterima oleh pemilik saham (*shareholder*), sehingga semakin besar EPS maka akan berdampak pada keuntungan (*return*) yang semakin tinggi bagi pemegang saham.

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:64), hipotesis penelitian adalah:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan."

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: *Return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham.

H2: *Earning per shares* berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari keseluruhan pemaparan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis untuk kemudian diuji kebenarannya oleh peneliti dengan hipotesis yang dirumuskan tersebut adalah "*Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return* Saham".

III. Metodologi Penelitian

3.1 Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian adalah:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2010:147) mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut:

> "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Mashuri (2009:45) mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut :

> "Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya".

Adapun pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2010:130) menyatakan bahwa:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 (*Return On Equity*) X_2 (*Earning Per Share*) terhadap Y (*Return* Saham). Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:31), operasionalisasi variable didefinisikan sebagai berikut:

“Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indicator sub variabel dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indicator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor”.
Berdasarkan judul skripsi yang telah dikemukakan diatas, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua:

1. Variabel Bebas (*Independent*)
   Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X_1 adalah *Return On Equity* (ROE) dan X_2 adalah *Earning Per Share* (EPS). Dalam operasionalisasinya semua variabel ini di ukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.
2. Variabel Tidak Bebas (*Dependent*)
   Dalam hal ini variabel tidak bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel Y adalah *Return* Saham. Dalam operasionalisasinya variabel ini di ukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010:137), mengungkapkan bahwa:

> “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain yaitu diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan materi terkait mengenai *return on equity*, *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:72),pengertian populasi adalah sebagai berikut :

> “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang di ambil oleh penulis adalah 15 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dengan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan selama 2 periode yaitu dari tahun 2012-2013, sehingga terdapat 30 (tiga puluh dua) laporan keuangan yang menjadi populasi.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:68), Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel”.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 15 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman dari tahun 2012-2013 jadi jumlah sampelnya 30.

3.4.3 Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 15 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013. Pengambilan data diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange* Kota Bandung yang beralamat di Jalan Veteran No.10 telepon: (022) 4214349 Fax: (022) 4214359 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website *Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2015. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 224) metode pengumpulan adalah sebagai berikut:

> "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan."

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, sebelumnya dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE. Pengujian asumsi ini terdiri atas empat pengujian, yakni ***Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastistias dan Uji Multikolinieritas.***

3.6.1.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

3.6.1.3 Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$Kd = r^2 \times 100\%$

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007: 81)

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : β = 0 dan hipotesis alternatifnya (H_1) : β ≠ 0

H_0 : β = 0 : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

H_1 : β ≠ 0 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H_0 : β = 0 : *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

H_1 : β ≠ 0 :*Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

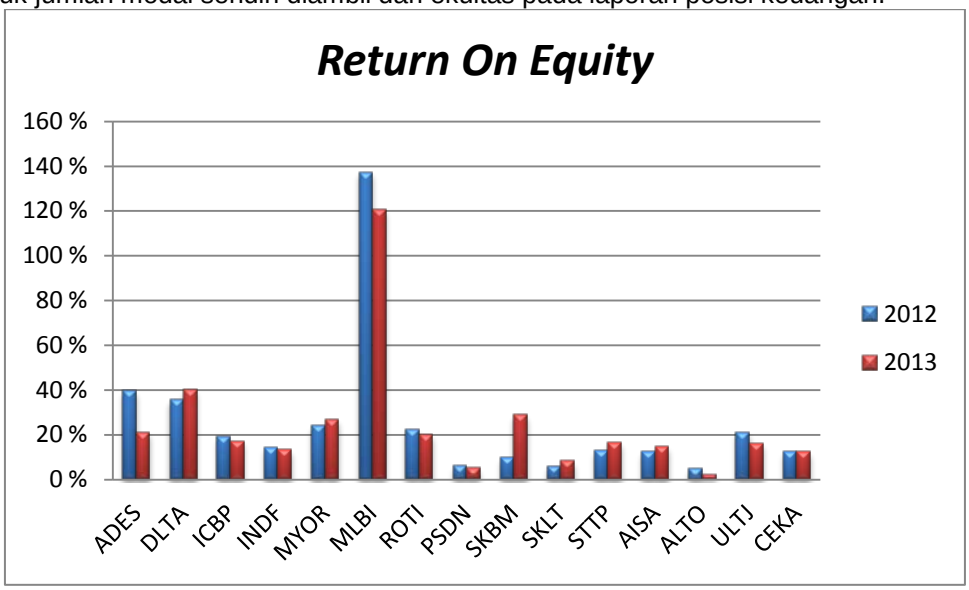
4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 *Return On Equity* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman

Return on equity (ROE) yaitu menunjukan tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor (Rusdin, 2006: 145).

Adapun data *return on equity* diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufakrtur sektor makanan dan minuman periode 2012-2013 (data dapat dilihat dalam lampiran). Untuk laba bersih setelah bunga dan pajak diambil dari laporan laba rugi perusahaan dan untuk jumlah modal sendiri diambil dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.



Gambar 4.1
***Return On Equity* (ROE) Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2013**

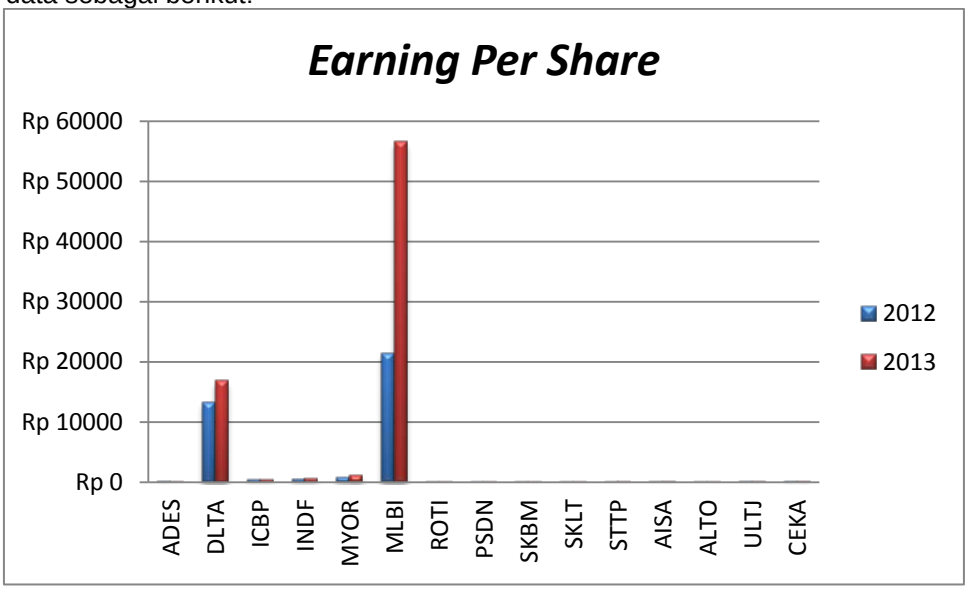
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2013. Pada tahun 2013 dari enam belas perusahaan, sembilan diantaranya mengalami penurunan *Return On Equity* yaitu PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Dan enam diantaranya mengalami peningkatan *Return On Equity* yaitu PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top Tbk dan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

4.1.1.2 *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman

Earning per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Irham dan Yovi, 2011: 77).

Adapun data *earning per share* diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufakrtur sektor makanan dan minuman periode 2012-2013 (data dapat dilihat dalam lampiran). Untuk *earning after tax* diambil dari laporan laba rugi perusahaan dan untuk jumlah saham beredar diambil dari laporan posisi keuangan pada bagian ekuitas.

Berikut ini adalah tabel perkembangan *Earning Per Shares* (EPS) perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2012-2013. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2012-2013 dengan data sebagai berikut:



Gambar 4.2
***Earning Per Shares* (EPS) Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2013**

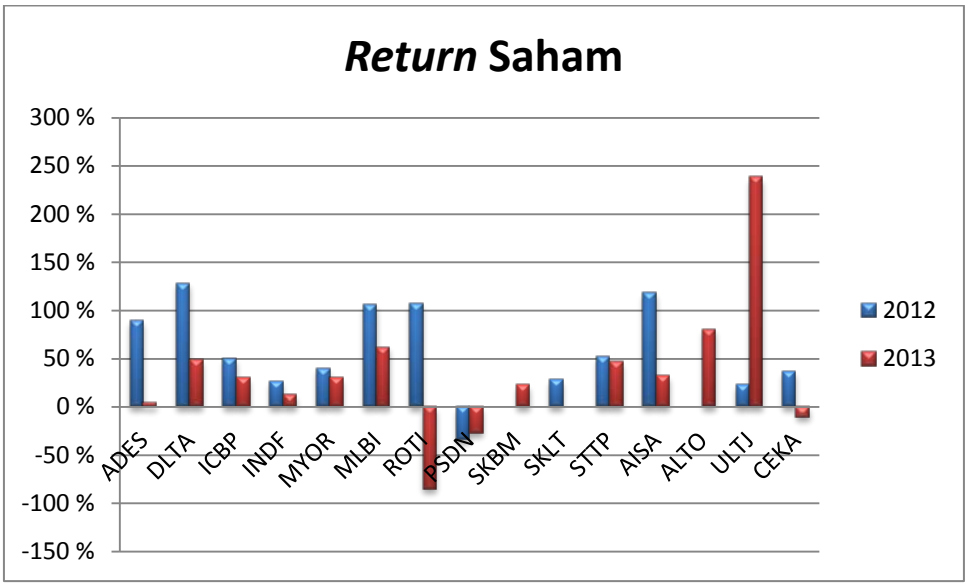
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Earning Per Shares* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2013. Pada tahun 2013 dari lima belas perusahaan, lima diantaranya mengalami penurunan *Earning Per Shares* yaitu PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. Dan sepuluh diantaranya mengalami peningkatan *Earning Per Shares* yaitu PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

4.1.1.3 *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman

Return suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya (Jogiyanto, 2008: 47).

Adapun data *return* saham diperoleh dari Company Report perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2012-2013, dengan mengunakan harga saham penutupan per 31 desember pada setiap periodenya (data dapat dilihat dalam lampiran).

Berikut ini adalah tabel perkembangan *Return* Saham perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2012-2013. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2012-2013 dengan data sebagai berikut:



Gambar 4.3
***Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2013**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2013. Pada tahun 2013 dari enam belas perusahaan, sebelas diantaranya mengalami penurunan *Return* Saham yaitu PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Dan empat diantaranya mengalami peningkatan *Return* Saham yaitu PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi ini terdiri atas tiga pengujian, yakni ***Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastistias dan Uji Multikolinieritas.***

1) Uji Normalitas

Berdasarkan pada normal *p-plot* residual terlihat bahwa residual berdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari data yang menyebar dekat dari diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas residual.

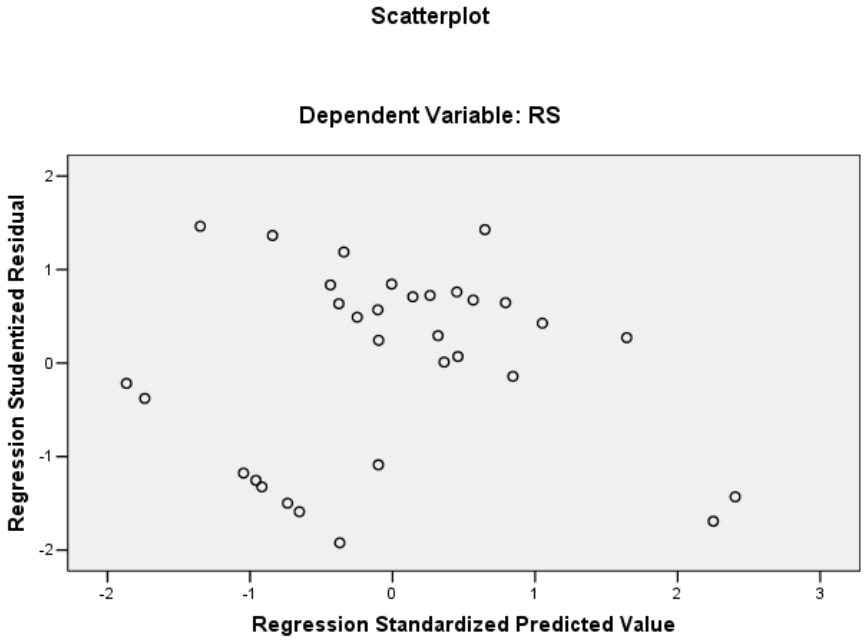
2) Uji Autokorelasi

Secara harfiah autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu.

Dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for window*s, diperoleh nilai statistik d = 1,996. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk α = 0.05, k = 2 dan n = 32, diperoleh d_L=1,31 dan d_U = 1,57. Karena d terletak antara d_L(1,31) dan 4-d_U (2,43), maka disimpulkan bahwa model tidak terdapat autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas metode uji *Scatter plot* dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS:



Gambar 4.6 Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan dan tidak membentuk sebuah pola serta sebarannya berada diatas dan dibawah titik nol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas pada model regresi.

4) Uji Multikolinieritas

Dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, didapat *output* nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,599	1,670
	EPS	,599	1,670

a. Dependent Variable: RS

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, yakni X_1 = 1,670 dan X_2 = 1,670. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.1.2.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*, diperoleh hasil koefisien regresi sebagai berikut:

$Y = -2{,}191 + 1{,}346\ X_1 + 0{,}183\ X_2$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$a_0 = -2{,}191$ artinya jika variabel X_1 X_2 bernilai nol (0), maka variabel Y akan bernilai -2,191 satuan.

$b_1 = 1{,}346$ artinya jika *Return On Equity* (ROE) (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 1,346 satuan.

b_2= 0,183 artinya jika *Earning Per Shares* (EPS) (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,183 satuan.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

a. Analisis korelasi parsial antara *Return On Equity* (ROE) dengan Y (*Return* Saham) apabila *Earning Per Shares* (EPS) dianggap Konstant.
   Untuk menghitung korelasi secara parsial antara X_1 *Return On Equity* (ROE) dengan Y *Return* Saham apabila X_2 *Earning Per Shares* (EPS) dianggap konstan, ada cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil korelasi pearson tersebut.
   Nilai korelasi yang diperoleh antara *Return On Equity* (ROE) dengan *Return* Saham pada saat *Earning Per Shares* (EPS) konstan sebesar 0,725 dan masuk dalam kategori kuat. Artinya antara *Return On Equity* (ROE) dengan *Return* Saham terjadi hubungan berbanding lurus (positif) yang kuat pada saat *Earning Per Shares* (EPS) konstan. Jika *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi akan diikuti dengan *Return* Saham yang menjadi semakin tinggi.
b. Analisis korelasi parsial antara *Earning Per Shares* (EPS) dengan Y (*Return* Saham) apabila *Return On Equity* (ROE) dianggap Konstant.
   Untuk menghitung korelasi secara parsial antara X_2 *Earning Per Shares* (EPS) dengan Y *Return* Saham apabila X_1 *Return On Equity* (ROE) dianggap konstan, ada cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil korelasi pearson tersebut.
   Nilai korelasi yang diperoleh antara *Earning Per Shares* (EPS) dengan *Return* Saham pada saat *Return On Equity* (ROE) konstan sebesar 0,621 dan masuk dalam kategori kuat. Artinya antara *Earning Per Shares* (EPS) dengan *Return* Saham terjadi hubungan berbanding lurus (positif) yang kuat pada saat *Return On Equity* (ROE) konstan. Jika *Earning Per Shares* (EPS) semakin tinggi akan diikuti dengan Return Saham yang menjadi semakin tinggi.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai R sebesar 0,755, maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

KD = R^2 X 100%
= $(0,755)^2$ X 100%
= 57%

Dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 57% yang menunjukkan arti bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Shares* (EPS) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 57% terhadap *Return* Saham. Sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh faktor lain.

Koefisien Beta x *Zero-order*:

1. Variabel X_1 = 0,555 x 0,725 = 0,402 = 40,238%
2. Variabel X_2 = 0,270 x 0,621 = 0,168 = 16,767%

Dari hasil uji individu diatas diketahui bahwa variabel X_1 (*Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Y (*Return* Saham) memiliki pengaruh positif sebesar 0,402 atau 40,238%.

Dari hasil uji individu diatas diketahui bahwa variabel X_2 (*Earning Per Shares* (EPS) terhadap variabel Y (*Return* Saham) memiliki pengaruh positif sebesar 0,168 atau 16,767%.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for window*s, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients [a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-2,191	,969		-2,262	,031			
	ROE	1,346	,382	,555	3,523	,001	,725	,548	,429
	EPS	,183	,107	,270	1,712	,098	,621	,303	,209

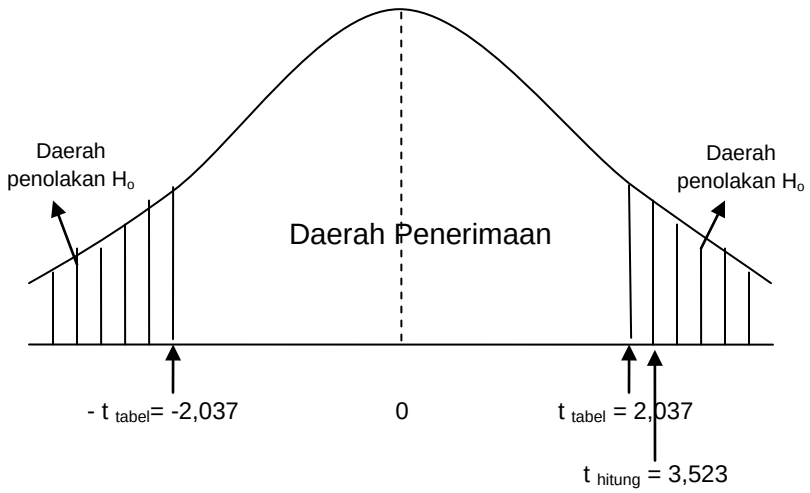
a. Dependent Variable: RS

- Pengujian hipotesis variabel X_1 (Return On Equity (ROE)

  H_0 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

  H_1 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

  Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 32 (n – 2) didapat nilai t_{tabel} 2,032



Gambar 4.7 Kurva Uji Hipotesis Parsial (Uji t) X_1 terhadap Y

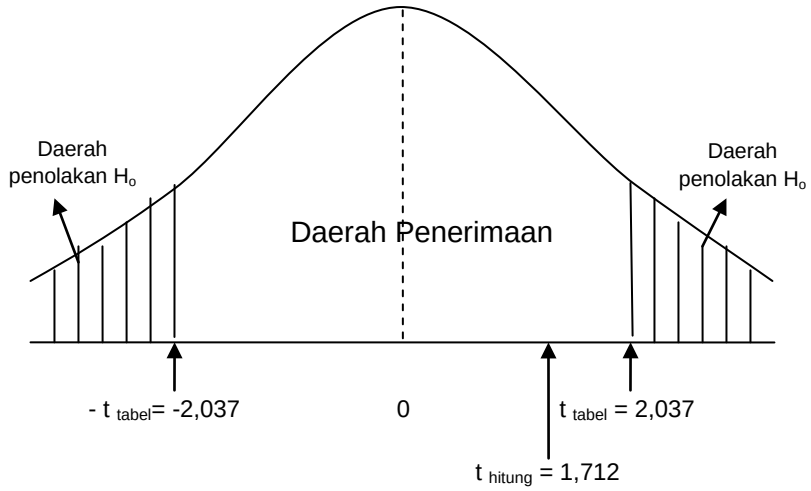
Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 3,523 dan t_{tabel} 2,037. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

- Pengujian hipotesis variabel X_2 (*Earning Per Shares* (EPS))

  H_0 : *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

  H_1 : *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

  Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 32 (n – 2) didapat nilai t_{tabel} 2,037



Gambar 4.8 Kurva Uji Hipotesis Parsial (Uji t) X_2 terhadap Y

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 1,712 dan t_{tabel} 2,037. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukan bahwa korelasi antara *Return On Equity* dengan *Return* Saham adalah sebesar 0,725 dengan arah positif. korelasi antara *Return On Equity* dengan *Return* Saham dalam kategori yang kuat. Nilai positif berarti bahwa apabila *Return On Equity* naik maka *Return* Saham pun akan naik dan sebaliknya apabila *Return On Equity* turun maka *Return* Saham pun akan turun.

Hal tersebut menunjukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh antara *Return On Equity* terhadap *Return* Saham tersebut mengindikasikan bahwa informasi yang diberikan perusahaan mengenai perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Investor mempertimbangkan menggunakan rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang nantinya memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

Besar pengaruh *Return On Equity* sebesar 40,238% terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjawab salah satu fenomena *Return On Equity* terhadap *Return* Saham yang terjadi pada PT Ultrajaya Milk Industy & Trading Co Tbk (ULTJ) tahun 2013 yaitu *Return On Equity* turun tetapi *Return* Saham naik. Berarti dalam hal ini masih ada permasalahan lain yang mempengaruhi *Return On Equity* terhadap *Return* Saham.

Penelitian ini sesuai dengan teori dari Brigham & Houston (2010: 133), Eduardus Tandelilin (2010:372) dan Irham Fahmi (2012:57). Pada intinya teori menyatakan bahwa apabila *Return On Equity* naik maka *Return* Saham pun akan naik dan sebaliknya apabila *Return On Equity* turun maka *Return* Saham pun akan turun.

Penetian ini selaras dengan peneltian sebelumnya yang dilakukan oleh Bambang dan Toto (2011), David (2008), Joni Devitra (2013), Luvy dan Lintang (2013) dan Putu dan I Ketut (2014). Pada penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham.

4.2.2 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukan bahwa korelasi antara *Earning Per Share* dengan *Return* Saham adalah sebesar 0,621 dengan arah positif. korelasi antara *Earning Per Share* dengan *Return* Saham dalam kategori yang kuat. Nilai positif berarti bahwa apabila *Earning Per Share* naik maka *Return* Saham pun akan naik dan sebaliknya apabila *Earning Per Share* turun maka *Return* Saham pun akan turun.

Hal tersebut menunjukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh dan tidak signifikan antara *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham tersebut mengindikasikan bahwa informasi yang diberikan perusahaan mengenai perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang kurang menarik investor untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Investor mempertimbangkan menggunakan rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba yang nantinya memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

Besar pengaruh *Earning Per Share* sebesar 16,767% terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjawab salah satu fenomena *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham yang terjadi pada PT Ultrajaya Milk Industy & Trading Co Tbk (ULTJ) tahun 2013 yaitu *Earning Per Share* turun tetapi *Return* Saham naik. Berarti dalam hal ini masih ada permasalahan lain yang mempengaruhi *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham.

Penelitian ini sesuai dengan teori dari Iskandar Alwi Z (2003: 77), Lukman Syamsudin (2007: 66-67) dan Zaki Baridwan (2009:87). Pada intinya teori menyatakan bahwa apabila *Earning Per Share* naik maka *Return* Saham pun akan naik dan sebaliknya apabila *Earning Per Share* turun maka *Return* Saham pun akan turun.

Penetian ini selaras dengan peneltian sebelumnya yang dilakukan oleh Akmal Hidayat (2011), Damayanti dan Marisa Giantari (2009), Riyanti (2012) dan Yani, Muhammad dan Jalaluddin (2012). Pada penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Shares* (EPS) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Dan memiliki keterkaitan positif, ini berarti terdapat hubungan antara *return on equity* dengan *return* saham. Dimana ketika *return on equity* meningkat maka *return* saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya ketika *return on equity* menurun maka *return* saham perusahaan akan menurun. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* terhadap *return* saham memiliki kontribusi pengaruh positif dan signifikan.
2. *Earning per share* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return* saham, ini berarti pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham tidak terlalu berdampak besar. Selain itu *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham, ini berarti terdapat hubungan antara *earning per share* dengan *return* saham. Dimana ketika *return on equity* meningkat maka *return* saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya ketika *return on equity* menurun maka *return* saham perusahaan akan menurun. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* terhadap *return* saham memiliki kontribusi pengaruh positif namun tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Saran Praktis
   a. Untuk menghasilkan *return on equity* yang optimal diperusahaan perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya perusahaan tersebut perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity* seperti profit margin, perputaran total aktiva dan proporsi hutang.
   b. Untuk menghasilkan *earning per share* yang optimal di perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya perusahaan tersebut perlu meningkatkan laba dengan cara meningkatkan volume penjualan, menaikan harga produk dan efisiensi beban. Dimana laba tersebut akan tercermin pada laba per lembar sahamnya *(earning per sahare)* investor akan lebih tertarik pada perusahaan dengan laba yang besar.
2. Saran akademis
   a. Bagi peneliti selanjutnya, variabel yang digunakan tidak hanya *return on equity* dan *earning per share* saja, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti *price earning ratio*, *return on asset*, kebijakan dividen dan lain-lain.
   b. Sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak, periode-periode yang lebih panjang dan menambah atau mempergunakan indikator lain untuk diteliti agar dapat membandingkan hasil penelitian selanjutya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain tidak hanya pada perusahaan manufaktur sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga bisa membandingkan hasil penelitian tersebut.

VI. Daftar Pustaka

Akmal Hidayat. 2011. *Pengaruh Economic Value Added, Market Share dan Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia 2004-2007)*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (Volume 1, Nomor 01, April 2011, ISSN: 2088-9607)

Ali Arifin. 2004. *Membaca Saham.*Yogyakarta: Andi.

Ang, Robert. 1997.*Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*.Jakarta: Mediasoft.

Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi.* Medan: UMSU PRESS

Bambang Sudiyatno dan Toto Suharmanto. 2011. *Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Value Added, dan Return Saham.* Jurnal Dinamika Manajemen (Vol. 2, No. 2, 2011, pp:153-16. ISSN: 2086-0668 (cetak) 2337-5434 (online))

Bambang, Riyanto. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.

Belkaouli, Ahmed. 1997. *Teori Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 2. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Brigham, J Fred and Eugene, Weston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Erlangga.

Damayanti dan Marisa Giantari. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Buersa Efek Indonesia.* POTENSIO (Volume 11 No. 1 Juli 2009: 51-70. ISSN: 1829-7978)

Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Gramedia Pustaka.

David Wijaya. 2008. *Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi Go Publik di Indonesia Periode 2007.* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Vol. 10, No. 2, September 2008: 136-152)

Dr. Nor Hadi, S.E., M.Si., Akt. *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dr. Mohamad Samsul, M.Si., Ak. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Erlangga

Dwi Prastowo & Rifky Yuliaty.2005.*"Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi"*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE.

Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi :Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius

Eduardus Tandelilin. 2013. *Portofolio dan Investasi :Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius

Erich A. Herfert. 1997*. Teknik Analisis Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga

F, Brigham ; Joel F, Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat

Gujarati. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga

Hair, Joseph F et al. 2006. *MultiVariate Data Analysis*. Fifth Edition. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Hatta, Atika Jauharia, dan Bambang Sugeng Dwiyanto. 2012. *The Company Fundamental Factors and Systematic Risk In Increasing Stock Price. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Accreditation,* (15(2), pp: 245–256)

Hendriksen, Eldon S. 1994. *Teori Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan : PSAK 56, PSAK 2.* Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *SAK-ETAP*. Jakarta: Salemba Empat.

Iskandar Alwi Z. 2003. *Pasar Modal : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa

Irham Fahmi, S.E., M.Si. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi, SE., M.Si dan Yovi Lavianti Hadi, SS., MM. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab.* Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

Jogiyanto. 1998. *Analisis Sekuritas Dan Analisis Portofolio.* Yogyakarta: BPFE

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFT.

Joni Devitra. 2013. *Kinerja Keuangan dan Efisiensi Terhadap Return Sahan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*. *Finance and Banking Journal. (*Vol. 15 No. 1 Juni 2013: 38-53 ISSN 1410-8623)

Kamaruddin Ahmad. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Leny Sulistiyowati. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia

Lukman Syamsudin. (2007). *Manajemen keuangan perusahaan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Luvy Nurfinda Sari dan Lintang Venusita. 2013. *Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate.* Jurnal Ilmu Manajemen (Volume 1 nomor 3 Mei 2013: 774-785)

M. Paulus Situmorang. 2008. *Pengantar Pasar Modal,* Mitra Wacana Media.

Mahmud, M.H, dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UUP AMP YKPN

Mashuri dan M. Zainudin. 2009. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dari Aplikasi.* Bandung: Reflika Aditama

Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal*. Bandung: Graha Ilmu.

Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. 2004. *Pengaruh EVA, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Vol.6, Hlm. 140-163)

Putu Rendi Suryagung Ryadi dan I Ketut Sujana. 2014. *Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (8.2 2014: 202-216. ISSN: 2302-8556)

Riyanti. 2012. *Pengaruh Intial Return, Leverage, Profitabilitas, Earning Per Share dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pasca IPO Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* IQTISHAD (Vol. 12, No. 28, Desember 2012. ISSN: 1411-7622)

Rusdin, Drs., Msi. 2006. *Pasar Modal: Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik,* Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta

Salim, J. 2010. *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta: Visi Media

Smith, Skousen. 2009. *Akuntansi Intermetiate*. Edisi kelima belas. Jakarta : Erlangga.

Singgih Santosa. 2002. *Buku Latihan SPSS Untuk Statistik.* Jakarta: Elex Media Komputindo

Situmorang, M. Paulus. 2008. *Pengantar Pasar Modal,* Mitra Wcana Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Jilid ke-19. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sumantoro. 1990. *Pengantar tentang Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sunarto. 2001. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ. Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.

Supriyono. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 1. Buku satu. Yogyakarta: BPFE.

Tri Marlina. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value.* Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (Vol. 1 No. 1, 2013 pg. 59-72 STIE Kesatuan ISSN 2337 – 7852)

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* Buku Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Umi Narimawati. 2008. *Teknik-Teknik Analisis untuk Riset Ekonomi.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media.

Werner R Murhadi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Weston J.Fred dan Eugene F. Bringham. 2001. *Dasar-dasar manajemen keuangan,* Erlangga : Jakarta. www.idx.co.id

Yani Prihatina Eka Furda, Muhammad Arfan dan Jalaluddin. 2012. *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value Added dan Risiko Sistematik Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009).* Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (Volume 2 No. 1 November 2012: 116-126. ISSN: 2301-0164)

Yeye Susilowati dan Tri Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan.* Dinamika Keungan dan Perbankan (Mei 2011, Vol. 3, No. 1, Hal: 17-37. ISSn: 1979-4878)

Zaki Baridwan. (2009). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.